

EFIKASI UNTUK MEMBANGUN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENA BANGSA UNARS SITUBONDO

Reky lidyawati

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email: rekylidyawati@gmail.com

Abstrak

Universitas Abdurachman Saleh (UNARS) Situbondo merupakan perguruan tinggi swasta yang ada di kabupaten Situbondo. UNARS merupakan perguruan tinggi yang dirintis oleh Bapak Bupati situbondo (Pak Tasrip) pada tahun 1981. Secara geografis, UNARS memiliki posisi yang strategis dan mudah diakses oleh mahasiswa karena berada di tengah kota Situbondo. UNARS telah menjalin kerjasama bersama Yayasan Dana Sosial Al Falah dalam berbagai hal yang relefan salah satunya dalam hal program beasiswa bagi mahasiswa tahlidz yang dikenal dengan mahasiswa pena bangsa. Program Pena Bangsa ini memberikan kewajiban pada mahasiswa untuk rutin setoran hafalan al qur'an. Program ini hanya bisa didapatkan oleh mahasiswa yang memang meliki hafalan al qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan melalui, observasi, kuisioner dan wawancara bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi tentang menemukan dan mencari makna dan pemahaman fenomena dalam konteks tertentu dengan menggunakan pendekatan naturalistik. Sehingga, data dalam penelitian ini bersifat naturalistik, dan laporannya bersifat deskriptif. Ada beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 aspek yang dapat mendorong efikasi diri mahasiswa pada penyelenggaraan pembelajaran hafalan al qur'an, diantaranya adalah: 1) Budaya kampus, 2) Perilaku/sikap mahasiswa, 3) Kompetensi mahasiswa, 4) Partisipasi dan kolaborasi. Kerjasama antara mahasiswa dengan ustazah penerima setoran hafala al qur'an secara berkesinambungan dapat membangun efikasi diri mahasiswa dalam membangun motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, baik akademik maupun non akademik.

Kata kunci: Efikasi, Unars, mahasiswa, dan Prestasi

Pendahuluan

Universitas Abdurachman Saleh (UNARS) Situbondo merupakan perguruan tinggi swasta yang ada di kabupaten Situbondo. UNARS merupakan perguruan tinggi yang dirintis oleh Bapak Bupati situbondo (Pak Tasrip) pada tahun 1981. Secara geografis, UNARS memiliki posisi yang strategis dan mudah diakses oleh mahasiswa karena berada di tengah kota Situbondo.

UNARS telah menjalin kerjasama bersama Yayasan Dana Sosial Al Falah dalam berbagai hal yang relefan salah satunya dalam hal program beasiswa bagi mahasiswa tahlidz yang dikenal dengan mahasiswa pena bangsa. Program Pena Bangsa ini memberikan kewajiban pada mahasiswa untuk rutin setoran hafalan al qur'an. Program ini hanya bisa didapatkan oleh mahasiswa yang memang meliki hafalan al qur'an. Secara psikologis mahasiswa pena bangsa memiliki beban lebih dibandingkan dengan mahasiswa biasa yang lain. Kondisi inilah yang terkadang membuat motivasi dan prestasi belajar mahasiswa mengalami

dinamisasi yang tidak pasti. Mahasiswa membutuhkan suport untuk memulihkan jiwa yang sedang penat, maka efikasi diharapkan mampu memberikan solusi obat hati.

Efikasi diri adalah hasil dari sebuah interaksi antara lingkungan eksternal, kemampuan personal, mekanisme penyesuaian diri, dan pendidikan serta pengalaman. Berikut pengertian efikasi menurut beberapa pakar; Bandura (1986) Self efficacy adalah suatu kepercayaan diri terhadap kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu untuk mencapai kesuksesan. Stipek (2001) Efikasi diri merupakan sebuah kepercayaan atau keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki diri sendiri. Santrock (2007) Self efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang mereka miliki dalam menguasai kondisi dan situasi serta menghasilkan sesuatu yang menguntungkan bagi mereka. Niu (2020) hasil dari sebuah interaksi antara lingkungan eksternal, kemampuan personal, mekanisme penyesuaian diri, dan pendidikan serta pengalaman

Efikasi diri adalah suatu keyakinan atau kepercayaan diri seseorang mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. *Self Efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri individu atau kemampuan individu dalam memperkirakan kemampuan dirinya yang meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan. (Oktariani, 2018-08-13)

Efikasi diri menurut Bandura merupakan keyakinan yang ada dalam diri seseorang terkait kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur serta melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas (Efendi, 2013). Efikasi diri merupakan proses kognitif yang berupa pengambilan keputusan, keyakinan atau kepercayaan, atau harapan terkait sesuatu hal dalam memperkirakan kemampuan menyelesaikan masalah dan tugas yang dihadapi untuk mewujudkan keinginannya (Nuzulia, 2010). Efikasi diri salah satunya berpengaruh dalam hal karier individu. Efikasi diri karier berhubungan dengan kemampuan atau keyakinan diri individu terkait pengembangan karier, pemilihan karier dan penyesuaian karier dimana sumber yang membentuk efikasi diri karier yakni mastery experience, vicarious learning, verbal persuasuin dan positive emotional arousal (Astuti & Gunawan, 2016).

Bandura menjelaskan efikasi diri yang rendah berpengaruh dalam beberapa hal. Rendahnya efiksi diri berpengaruh dalam meningkatnya kecemasan dan perilaku untuk menghindar dalam diri individu. Individu akan menjauhi kondisi yang memperburuk keadaan karena munculnya rasa ketidakmampuan dalam mengelola aspek-aspek yang beresiko (yang dihadapinya) (Rustika, 2012). Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri memberikan sumbangsih terhadap variabel kecemasan dalam menghadapi ujian sebesar 33,0% dan selebihnya sebesar 67,0% oleh variabel lain (Permana et al., 2016). Gejala kecemasan yang biasanya muncul yakni gejala fisik, gejala psikis dan gejala sosial.

Menurut Bandura, ada empat pembentuk efikasi di dalam diri seseorang. (Bandura) Empat hal itu adalah pengalaman yang menetap, pengalaman yang dirasakan, bujukan sosial, dan keadaan psikologis.

1. **Pengalaman yang menetap:** Pengalaman masa lalu seseorang dalam melakukan sesuatu. Ketika seseorang mampu melakukan sesuatu hal, tingkat efikasinya dalam melakukan aktivitas tersebut akan meningkat. Sebaliknya, ketika seseorang gagal dalam melakukan sesuatu, tingkat efikasinya berkenaan dengan aktivitas tersebut akan menurun.
2. **Pengalaman yang dirasakan:** Tingkat efikasi diri dapat dipengaruhi dari perbandingan hasil pencapaian yang ia raih dengan orang lain. Ketika seseorang merasa mampu melakukan suatu aktivitas yang telah dilakukan orang lain, efikasi dirinya akan meningkat.
3. **Pendapat orang lain:** Tingkatan efikasi dapat pula dipengaruhi dari perkataan orang lain. Ketika seseorang mendapat dukungan dan *reinforcement* positif dari orang lain, tingkat efikasi dirinya akan meningkat.
4. **Keadaan psikologis:** Perasaan yang positif dan bersemangat dapat meningkatkan efikasi diri. (Albert., Bandura, ([ca. 1995]).

Efikasi diri memiliki beberapa fungsi dalam aktivitas individu yakni fungsi kognitif, fungsi motivasi, fungsi afeksi dan fungsi selektif. Fungsi kognitif dari efikasi diri yakni mempengaruhi tujuan kognitif dari individu. Semakin kuat efikasi diri yang dimiliki maka akan semakin tinggi tujuan yang diinginkan. Fungsi motivasi, dalam diri individu terdapat motivasi yang berguna untuk mengarahkan pemikiran terkait masa depan yang diinginkan. Fungsi afeksi, mengarah kepada kemampuan coping dalam diri individu untuk mengatasi stress dan depresi yang dihadapinya. Fungsi selektif, mengarah kepada kemampuan individu dalam memilih aktivitas atau tujuan yang dipilih (Bandura, 1997).

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan melalui, observasi, kuisioner dan wawancara bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi tentang menemukan dan mencari makna dan pemahaman fenomena dalam konteks tertentu dengan menggunakan pendekatan naturalistik. Sehingga, data dalam penelitian ini bersifat naturalistik, dan laporannya bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode investigasi di mana data disajikan secara lisan tanpa pengujian hipotesis. Pada saat wawancara, para peneliti bertujuan untuk menjadi pengamat-netral dan memungkinkan entitas penelitian (masyarakat) untuk mengekspos proses mental yang digunakan guna memecahkan masalah dalam wawancara. Proses mental subjek dapat menunjukkan struktur kognitif subjek penelitian (masyarakat) dalam memahami kognisi dalam mengenali kesadaran dalam mengenal pembelajaran hafalan Al qur'an. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pena bangsa, ustazah penerima setoran hafalan Al Qur'an dan pihak YDSF yang bertanggung jawab memonitor mahasiswa pena bangsa dan kabiro kemahasiswaan. Serta wali mahasiswa. penetapan subjek penelitian ini secara bebas dari berbagai latar belakang pendidikan, sosial , maupun umur.

Penelitian dilaksanakan universitas Abdurachman Saleh (UNARS) Situbondo. Di UNARS penelitian dilakukan diawali dengan melakukan pengamatan pembelajaran baik pembelajaran akademik dan pembelajaran hafalan Al qur'an, mengevaluasi perkembangan mahasiswa pena bangsa, mengkoordinasi perkembangan mahasiswa pena bangsa dengan orang tua melalui parenting, FGD, seminar. Selain itu, mengamati ustazah penerima setoran hafalan

al qur'an mengenai pelaksanaan pembelajaran hafalan al qur'an. Selanjutnya mengamati mahasiswa pena bangsa mengenai hambatan yang dialami dan perkembangan yang didapatkan serta kesan belajar menghafal al quran bersama teman-teman mahasiswa pena bangsa dan ustazah penerima setoran hafalan al qur'an. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu kegiatan untuk mengevaluasi ketepatan suatu hasil penelitian yang dijelaskan oleh peneliti dari hasil pengumpulan data (Creswell, 2014). Keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada triangulasi dan refleksivitas. Triangulasi adalah proses memanfaatkan persepsi yang berbeda digunakan untuk memperjelas makna dan memeriksa kemungkinan suatu pengamatan diulang.

Peneliti menganalisis data menggunakan analisis tematik yang menyesuaikan enam langkah dalam proses analisis dan interpretasi data kualitatif menurut (Creswell, 2014). Keenam langkah tersebut yaitu (1) menyiapkan data, mengorganisasikan data, menyalin wawancara; (2) pengkodean; (3) menggunakan kode untuk membuat deskripsi dan topik; (4) menyajikan hasil penelitian pada layar visual; (5) menafsirkan hasil dengan mengungkapkan sudut pandang pribadi, membandingkan dengan penelitian lain dengan literatur, dan menyebutkan batasan; serta (6) memvalidasi ketepatan hasil menggunakan teknik triangulasi dan refleksivitas.

Hasil Dan Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem penyelenggaraan pendidikan pembelajaran hafalan al quran dapat mendorong para mahasiswa dan mahasiswi untuk memiliki efikasi diri yang baik dalam memenuhi tugas hafalan al qurannya sebagai mahasiswa pena bangsa. Efikasi diri yang baik dan terukur turut mempengaruhi hasil yang baik. Efikasi diri sering diartikan sebagai kekuatan tentang keyakinan diri pada kemampuan dan kekuatan, pada perkembangannya ada yang menerjemahkannya hampir sama seperti kepercayaan diri, bahkan ada yang menyebutnya sebagai kemampuan menyesuaikan diri terkait dengan kapasitas kecerdasan berpikir secara kognitif. Efikasi diri seseorang mengalami perkembangan sejalan dengan bertambahnya pengalaman seseorang. Ada beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 aspek yang dapat mendorong efikasi diri mahasiswa pada penyelenggaraan pembelajaran hafalan al qur'an, diantaranya adalah: 1) Budaya kampus, 2) Perilaku/sikap mahasiswa, 3) Kompetensi mahasiswa, 4) Partisipasi dan kolaborasi. Kerjasama antara mahasiswa dengan ustazah penerima setoran hafala al qur'an secara berkesinambungan dapat membangun efikasi diri mahasiswa dalam membangun motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, baik akademik maupun non akademik.

Efikasi pada mahasiswa terus dilakukan sebagai upaya menyeimbangkan motivasi dan prestasi mahasiswa dari hasil wawancara banyak mahasiswa yang berhasil meningkatkan hafalan al quran dan memiliki IPK yang baik diatas 3,25 bahkan ada yang mendapatkan prestasi pada lomba isei dan meraih juara 3 di UNEJ pada tahun 2024 ini. Pengakuan dari salah satu anak pena bangsa yang bernama Ubay dari fakultas hukum menyatakan bahwa saat ini hafalannya sudah 4juz dan IPK 3,93. Merupakan pencapaian yang luar biasa. Ubay ini merupakan mahasiswa yang menang juara 3 pada lomba isei di UNEJ.

Wawancara yang lain juga dilakukan kepada mahasiswi bernama Melanisa yang saat ini hafalan al qur'anya sudah 8 juz dan IPK 3,79. Benar-benar pencapaian yang luar biasa. Mela ini merupakan mahasiswa FKIP Prodi PGSD.Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada

mahasiswa pena bangsa ini, mereka memiliki sopan santun yang baik dan prestasi belajar yang baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa pena bangsa berusaha menghafal al qur'an dengan tanpa mengabaikan kewajiban belajar yang lain.

Proses efikasi selalu dilakukan sebagai upaya menunuhkan kepercayaan diri pada mahasiswa baik secara langsung maupun melalui WA group. Efikasi dilakukan secara kolaboratif antara pihak YDSF, UNARS dan ustadhah yang mengajar hafalan al qur'an setiap hari jumat. Setiap hari jumat dilaksanakan pembelajaran menghafal al quran dan setoran hafalan al qur'an. Pada hari jumat ini juga ustazah pengajar memiliki kesempatan langsung untuk melakukan efikasi kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan pembelajaran secara bersama-sama. Ada sekitar 20 mahasiswa pena bangsa yang memang rutin melakukan setoran hafalan al qur'an.

Kesimpulan

Ada beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 4 aspek yang dapat mendorong efikasi diri mahasiswa pada penyelenggaraan pembelajaran hafalan al qur'an, diantaranya adalah: 1) Budaya kampus, 2) Perilaku/sikap mahasiswa, 3) Kompetensi mahasiswa, 4) Partisipasi dan kolaborasi. Kerjasama antara mahasiswa dengan ustazah penerima setoran hafala al qur'an secara berkesinambungan dapat membangun efikasi diri mahasiswa dalam membangun motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, baik akademik maupun non akademik.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada mahasiswa pena bangsa ini, mereka memiliki sopan santun yang baik dan prestasi belajar yang baik. Hal ini menunjukkan mahasiswa pena bangsa berusaha menghafal al qur'an dengan tanpa mengabaikan kewajiban belajar yang lain. Proses efikasi selalu dilakukan sebagai upaya menunuhkan kepercayaan diri pada mahasiswa baik secara langsung maupun melalui WA group. Efikasi dilakukan secara kolaboratif antara pihak YDSF, UNARS dan ustadhah yang mengajar hafalan al qur'an setiap hari jumat.

Daftar Pustaka

- Oktariani, Oktariani (2018-08-13). "Peranan self efficacy dalam meningkatkan prestasi belajar siswa". *Jurnal psikologi kognisi*. 3 (1): 45–54. ISSN 2528-4495
- Lianto (2019). "Self-Efficacy: A brief literature review". *Jurnal Manajemen Motivasi*. 15 (2): 55–61. doi:[10.29406/jmm.v15i2.1409](https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409)
- Albert., Bandura, ([ca. 1995]). *Social foundations of thought and action : a social cognitive theory*. Prentice Hall. ISBN 0-13-815614-X. OCLC 783975129
- Hara Permana, et al. 2016. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada siwa Kelas IX di MTS Al-Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*.
- Bandura, Albert. 2006. *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*. New York: W. H. Freeman Company.
- Rustika, I. M. 2012. *Efikasi diri tinjauan teori albert bandura*. Buletin Psikologi. 20(1-2), 18-25.
- Astuti, Rini & Wiliam Gunawan. *Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents*. *Jurnal Psikogenesis*. Vol 4, No 2, Desember 2016.
- Nuzulia, Siti. 2010. Dinamika Stress Kerja, Self Efficacy dan Strategi Coping. Semarang.Penerbit UNDIP.
- Effendi, Mohammad Hadi Firman, 2013, Pengaruh Personal Knowledge, Job Procedure, Dan Technology (Knowledge Management) Terhadap

- Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Persero) area Gresik. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Niu, Han Jen. 2010. Investigating the effect of self efficacy on food service industry employees career comitment. International journal of management, 29,pp; 740-743
- Stipek. Dj.et.al. 2001. Teacher beliefs and practice related to mathematics instruction (Versi elektronik) teaching and teacher education. 17, 213, 226
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas): Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar